

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi sistem biologi atau keadaan patologi dalam mengurangi rasa sakit, mengobati atau mencegah penyakit pada manusia (DepKes RI, 2009).

Obat generik menurut Permenkes No. 089/Menkes/Per/I/1989 adalah obat dengan nama resmi yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia untuk zat berkhasiat yang dikandungnya, produk obat generiknya disebut Obat Generik Berlogo (OGB), yaitu obat jadi dengan nama generik yang diedarkan dengan mencantumkan logo khusus pada penandaannya (Permenkes RI, 1989).

Persepsi masyarakat, permintaan dan kebutuhan masyarakat akan obat generik bukan merupakan faktor rendahnya penggunaan obat generik, tetapi lebih disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat tentang obat generik itu sendiri (Handayani, 2007).

Untuk memaksimalkan penggunaan obat generik, sangat diperlukan peningkatan pemahaman dan kepercayaan masyarakat bahwa obat generik memiliki kualitas, keamanan dan efektivitas yang sama dengan obat bermerek.

Pemilihan Apotek Kian Farma Takeran sebagai tempat penelitian, karena berdasarkan hasil observasi bulan September 2019 didapatkan data 83% masyarakat menggunakan obat paten sedangkan 17% masyarakat menggunakan

obat generik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang obat generik di Apotek Kian Farma Takeran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik di Apotek Kian Farma Takeran?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik di Apotek Kian Farma Takeran.

D. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi ilmiah tentang obat generik kepada masyarakat dan menjadi pertimbangan dalam manajemen konsumsi obat.